

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Wakaf adalah salah satu bentuk ibadah yang berwujud harta guna mendekati diri kepada Allah SWT. Dilihat dari perkembangan wakaf di Indonesia saat ini cukup banyak dikenal oleh masyarakat muslim. Fungsi wakaf itu sendiri tidak hanya sebagai tempat ibadah dan makam saja, melainkan wakaf juga mempunyai manfaat yang dapat menunjang kesejahteraan sosial ekonomi. Akan tetapi, sampai saat ini, antara potensi dengan realisasi yang masih terdapat kesenjangan yang sangat besar.¹

Wakaf uang memiliki peran penting dalam ekonomi sebagai salah satu instrumen fiskal Islam baru. Wakaf uang memiliki dua fungsi. Pertama, berfungsi sebagai sarana untuk keperluan ibadah dan kedua, merupakan sarana untuk mencapai kesejahteraan sosial. Pengembalian pengelolaan wakaf uang dapat digunakan sebagai instrumen program pengentasan kemiskinan melalui sistem jaminan sosial. Sebagai sistem jaminan sosial, wakaf uang akan berkontribusi pada program pengentasan pemerintah yang berfokus pada pemberdayaan masyarakat. Wakaf tunai dalam pengentasan kemiskinan yang belakangan ini menjadi program pemerintah bahwa wakaf tunai memiliki peran penting dalam pemberdayaan keuangan masyarakat. Akan tetapi dalam pengembangan, pengelolaan dan pengetahuan atau literasi

¹ Yuliana Ismawati and Moch. Khoirul Anwar, "Pengaruh Persepsi Masyarakat Tentang Wakaf Uang Terhadap Minat Berwakaf Uang DI Kota Surabaya", Jurnal Ekonomi Islam, Vol 2. No3 (2019).

wakaf uang masih sangat rendah dan kurangnya terpublikasi dengan baik perihal wakaf uang. Hal ini terbukti kurangnya data perwakafan yang dikelola oleh pemerintahan kota Palembang.²

Pada tahun 2021 Gubernur Sumatera Selatan ajak masyarakat kota Palembang ikut berpartisipasi dalam Gerakan Wakaf Uang, menurut Herman Deru selaku Gubernur Sumatera Selatan menjelaskan bahwa wakaf semakin ragam dan luas jenisnya tidak melulu tanah, bisa juga wakaf berupa uang dan gerakan ini bertujuan agar dapat meliterasi masyarakat untuk ikut berpartisipasi dalam gerakan wakaf uang tersebut.³

Tabel 1.1
Akumulasi Wakaf Uang Kota Palembang

Kota Palembang (Juni 2022)	Indonesia (Januari 2021)
Rp. 212.855.440	Rp. 819.360.000.000

Sumber: Data *BWI* Palembang dan *BWI* Pusat

Tabel 1.1 menunjukkan bahwa hingga juni 2022, Akumulasi Wakaf uang di *BWI* Sumsel baru terkumpul sebesar Rp. 212.855.440. Banyak hambatan dalam upaya memarakan kegiatan berwakaf uang. Kepercayaan atau *trust* tidak cukup dilakukan untuk meningkatkan akumulasi wakaf uang

² M Nur Rianto and Al Arif, "*Efek Multiplier Wakaf Uang Dan Pengaruhnya Terhadap Program Pengentasan Kemiskinan*", *Jurnal Asy-Syir'ah*, Vol 2 (2012).

³Badan Wakaf Indonesia, *Gubernur Sumsel Ajak Masyarakat Ikut Berpartisipasi Dalam Gerakan Wakaf Uang*, (diakses Tanggal 13 Desember 2023 pada pukul 17:13) <https://www.bwi.go.id/6168/2021/03/17/gubernur-sumsel-ajak-masyarakat-ikut-berpartisipasi-dalam-gerakan-wakaf-uang/>

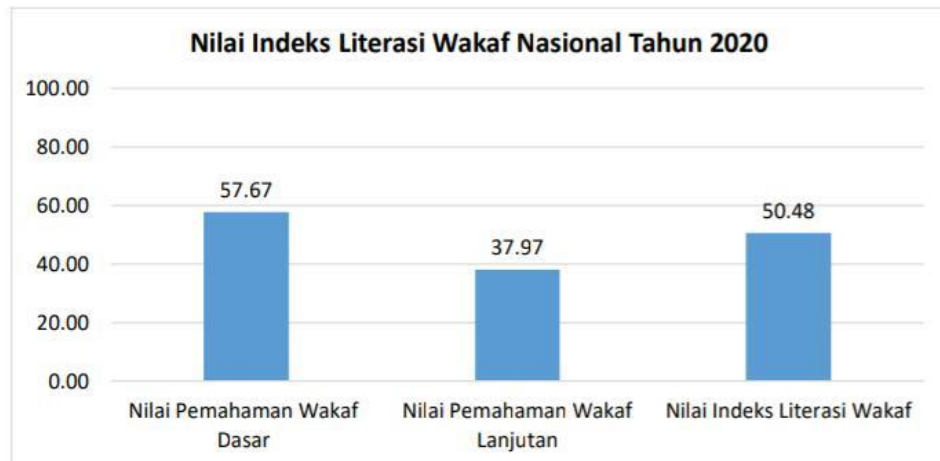
ini, diperlukan juga manajemen yang baik pada pengelolaan wakaf uang guna terciptanya kesejahteraan umat.

Di Indonesia penarapan wakaf uang telah disahkan oleh Komisi Fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) pada 11 Mei 2002 dan pada tahun 2004 telah menjadi Undang-Undang nomor 41 tentang Wakaf⁴. Tujuan penggunaan wakaf adalah untuk kepentingan umum dan kesejahteraan masyarakat dalam pengalih fungsian harta, para wakif (pemberi wakaf) akan menunjuk Nadzir (penerima wakaf) agar dapat menyelesaikan segala sesuatu yang bersangkutan dengan pelaksanaan wakaf dengan begitu Nadzir mempunyai peran penting penting dalam rangka pemanfaatan wakaf agar dapat meningkatkan perekonomian umat. Nadzir mempunyai tanggung jawab untuk melakukan kemampuan manajemen yang baik pada pengelolaan pelaksanaan wakaf. Pengaruh pemberian literasi kepada masyarakat sangatlah penting karna dapat mempengaruhi Persepsi masyarakat tentang wakaf uang, Masyarakat khususnya di kota Palembang dalam melaksanakan wakaf uang masih kurang disebabkan karena kurangnya literasi dari pemerintah kepada masyarakat, masyarakat pun lebih mengenal wakaf tanah dan bangunan saja. Bahkan masyarakat di palembang sendiri berpersepsi bahwa wakaf uang adalah seperti sedekah biasa, karena sebagian masyarakat belum mengetahui wakaf uang secara menyeluruh, itulah alasan lain yang menjadi penyebab kurangnya

⁴ Syarif Hidayatullah, "WAKAF UANG DALAM PERSPEKTIF HUKUM ISLAM DAN HUKUM POSITIF DI INDONESIA", Vol 01, No 02, (2016).

intensi (niat) dari masyarakat dalam berwakaf uang dan dapat berakibatkan penurunan dalam pengumpulan wakaf uang di kota Palembang.⁵

Gambar 1.1
Diagram Batang Indeks Literasi Wakaf Nasional 2020



Tabel 1.2
Laporan Indeks Literasi Wakaf 2020

No	Dimensi/Variabel	Skor	Kategori
1	Pemahaman Wakaf Dasar	57.67	Rendah
2	Pemahaman Lanjutan Tentang Wakaf	39.97	Rendah
3	Indeks Literasi Wakaf	50.48	Rendah

Sumber: Hasil survey Indeks Literasi Wakaf 2020

Berdasarkan hasil survey Indeks Literasi Wakaf (ILW) pada tahun 2020 yang dilakukan oleh Badan Wakaf Indonesia dan pusat kajian strategi BAZNAS Direktorat Pemberdayaan Zakat dan Wakaf Kementerian Agama Republik Indonesia, menjelaskan bahwa secara keseluruhan mendapatkan

⁵ Imron, "Pengaruh literasi dan persepsi masyarakat kota Palembang terhadap intensi berwakaf uang." 29 November 2023.

skor 50,48 masuk dalam kategori rendah, terdiri dari Nilai Literasi Pemahaman Wakaf Dasar sebesar 57,67 dan juga Nilai Literasi Pemahaman Wakaf Lanjutan sebesar 37,97. Menurut Badan Wakaf Indonesia dari Hasil Survey Indeks Literasi Wakaf ini dapat menjadi gambaran awal bagi para nazir baik yang berskala nasional maupun daerah, khususnya dalam menilai kinerjanya dalam meningkatkan literasi perwakafan masyarakat.⁶

Perihal persepsi masyarakat yang berkaitan dengan wakaf uang menjelaskan bahwa persepsi mayoritas umat Islam di Indonesia meyakini bahwa wakaf keagamaan lebih penting dari pada wakaf untuk tujuan pemberdayaan sosial. Sehingga mereka lebih memfokuskan pada kegiatan keagamaan, misalnya membangun masjid, musholla dan juga pemakaman. Sehingga untuk tujuan pemberdayaan pada kategori pemberdayaan ekonomi, pendidikan dan kesejahteraan masyarakat belum dianggap penting., seperti wakaf pendidikan, pemberdayaan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat belum dipandang.⁷

Intensi (niat) dapat mempengaruhi seseorang dalam melakukan suatu perilaku jika ia menganggap perilaku tersebut positif, serta jika ia percaya bahwa orang-orang sekitar berpandangan bahwa perilaku tersebut semestinya dilakukan. Dengan kata lain intensi merupakan variabel terdekat dengan perilaku nyata yang akan dilakukan seseorang, jika tidak ada niat dalam bertindak atau hal yang terjadi dari masyarakat dalam berwakaf uang

⁶.Badan Wakaf Indonesia. "*Laporan Hasil Survey Indeks Literasi Wakaf 2020*".

⁷Umi Khoiriyah, "*Pengaruh Potensi, Persepsi, Dan Preferensi Terhadap Sikap Dalam Wakaf Uang Pada Masyarakat Muslim Kota Semarang*", AKSES: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis, Vol3 No.2 (2020).

dan dari nazhir atau lembaga pemerintah dalam meliterasi perihal wakaf uang itu sendiri. Jika sudah ada intensi (niat) dari masyarakat dalam berwakaf maka pengelolaan.⁸

Generasi Milenial adalah generasi yang lahir pada tahun 1981—1996, yang sekitar berusia 24 — 39 tahun. Generasi milenial merupakan sebuah generasi yang hidup di zaman yang sedang berubah konvensional menjadi modern. Generasi ini cukup beruntung karena masih cukup kental merasakan budaya dan di saat bertumbuh dewasa mereka mulai menggunakan teknologi.⁹

Potensi wakaf uang bagi generasi milenial dinilai sangat besar di Indonesia. Generasi milenial juga termasuk dalam usia produktif, yang dimana sudah memiliki pendapatan uang dan dapat mengatur keuangannya sendiri. Generasi milenial dianggap generasi yang memiliki pendapatan, faktor pendapatan juga dapat mempengaruhi intensi (niat), dalam berwakaf uang karena pada umumnya wakaf uang berupa uang yang diserahkan wakif kepada nazhir. Pendapatan adalah total penerimaan berupa gaji oleh perorangan, perusahaan, dan organisasi lain atas hasil kerjanya. Pendapatan yang di peroleh seseorang digunakan untuk memenuhi

⁸ Hida Hiyanti, Tettet Fitrijanti, and Citra Sukmadilaga, "*Pengaruh Literasi Dan Religiusitas Terhadap Intensi Berwakaf Pada Cash Waqf Linked Sukuk (CWLS)*", Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi), Vol 4. No 3 (2020).

⁹ Rahmad Basuki, *Generasi "Milenial" Dan Generasi "Kolonial"* Artikel DJKN <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpkn1-pontianak/baca-artikel/14262/Generasi-Milenial-Dan-Generasi-Kolonial>.

kebutuhan hidupnya termasuk di dalamnya jika seseorang ingin mewakafkan sebagian uangnya.¹⁰

Tabel 1.3
Generasi Milenial di Kota Palembang

Kelompok Umur	Jenis Kelamin		Jumlah Total
	Laki — laki	Perempuan	
20 — 24	63.979	60.191	124.170
25 — 29	62.104	58.710	120.814
30 — 34	59.624	57.406	117.030
35 — 39	58.372	58.256	116.628

Sumber : BPS Kota Palembang 2022

Tabel 1.3. Menjelaskan hasil sensus penduduk kota Palembang pada tahun 2022 oleh BPS. Menunjukkan jumlah generasi milenial di kota Palembang dari kelompok usia generasi milenial yang terbilang dari usia 20—39 tahun. Yang pertama dari usia 20—24 tahun yang laki—laki berjumlah 63.979, sedangkan yang perempuan berjumlah 60.191, jadi total keseluruhan menjadi 124.170, selanjutnya kategori umur dari 25—29 yang berjenis laki—laki ada 62.104 sedangkan yang berjenis perempuan 58.710 jadi totalnya 120.814, kategori usia 30—34 tahun, laki—laki ada 59.624 sedangkan perempuan 57.406 jadi totalnya 117.030, selanjutnya yang terakhir kategori umur 35—39 tahun ada laki— laki yang berjumlah 58.372 sedangkan perempuan 58.256 jadi totalnya ada 116.628.¹¹

¹⁰ Ummu Maziah, Emy Widyastuti, “Analisis Faktor — Faktor Yang Mempengaruhi Niat Generasi Milenial Dalam Berwakaf Tunai”. Al—Urban: Jurnal Ekonomi Syariah Dan Filantropi Islam, Vol. 5, No 2, (2021).

¹¹ BPS kota Palembang 2022 (*Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Palembang, 2022*).

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu telah mengidentifikasi adanya Research Gap dari dua variabel independen yaitu Literasi Wakaf, dan Persepsi masyarakat yang mempengaruhi Intensi (Niat) Berwakaf Uang sebagai berikut.

Tabel 1.4
Research Gap Literasi Wakaf Terhadap Intensi Berwakaf Uang

	Hasil Penelitian	Penelitian
Pengaruh Literasi Wakaf Terhadap Intensi Berwakaf Uang	Literasi Wakaf Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Intensi Berwakaf Uang	<ul style="list-style-type: none"> • Dinda Adisti dan Dewi Susilowati (2021) • Hida Hiyanti dan tettet Fitrijanti (2020)
	Literasi Wakaf Tidak Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Intensi Berwakaf Uang	<ul style="list-style-type: none"> • Mukhammad Irtifa`ul Ulum (2022) • Abdul Latif dan Imam Haryadi (2021)

Sumber : Dikumpulkan dari berbagai sumber, 2023.

Pengaruh Literasi Wakaf terhadap Intensi Berwakaf Uang yang diteliti oleh Mujakir, Maulana Syarif Hidayatullah¹² dan Abdul Latif dan Imam Haryadi¹³ menunjukkan bahwa Literas wakaf berpengaruh positif dan signifikan terhadap Intensi Berwakaf Uang. Hal ini berbeda dengan hasil

¹² Mujakir, Maulana Syarif Hidayatullah, "Pengaruh Literasi Dan Tingkat Religiusitas Terhadap Minat Berwakaf Uang (Studi Kasus: Masyarakat Kabupaten Bima), (2022).

¹³ Mukhammad Irtifa`Ul Ulum, "Pengaruh Literasi Wakaf, Religiusitas, Opinion Leader Terhadap Minat Berwakaf Tunai Dengan Transparansi Sebagai Variabel Moderasi", (2020).

penelitian yang diteliti oleh Mukhammad Irtifa'ul Ulum dan Abdul Latif¹⁴ yang menunjukkan bahwa Literasi Wakaf tidak berpengaruh Positif dan signifikan terhadap Intensi Berwakaf Uang.

Tabel 1.5
Research Gap Persepsi Masyarakat Terhadap Intensi Berwakaf Uang

	Hasil Penelitian	Penelitian
Pengaruh Persepsi Masyarakat Terhadap Intensi Berwakaf Uang	Persepsi Masyarakat Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Intensi Berwakaf Uang	<ul style="list-style-type: none"> • Yuliana Ismawati, Moch Khoirul Anwar (2019)
	Persepsi Masyarakat Tidak Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Intensi Berwakaf Uang	<ul style="list-style-type: none"> • Taufik Rizal, Mahendra (2021) • Dewi Hairunnisa (2020)

Sumber : Dikumpulkan dari berbagai sumber, 2023

Pengaruh Persepsi Masyarakat terhadap Intensi Berwakaf Uang yang diteliti oleh Yuliana Ismawati¹⁵ dan Umi Khoiriyah¹⁶ menunjukkan bahwa Persepsi Masyarakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap Intensi berwakaf Uang. Hal ini berbeda dengan hasil penelitian yang diteliti oleh Taufik Riza Mahendra¹⁷ dan Dewi Hairunnisa¹⁸ yang menunjukkan bahwa

¹⁴ Abdul Latif, Imam Haryadi, And Adib Susilo, "Pengaruh Pemahaman Wakaf Terhadap Niat Berwakaf Tunai Jama'ah Masjid Di Kecamatan Kota Ponorogo", (2021).

¹⁵ Ismawati, Y., & Anwar, M. K. "Pengaruh Persepsi Masyarakat Tentang Wakaf Uang Terhadap Minat Berwakaf Uang Di kota Surabaya", (2019).

¹⁶ Khoiriyah, U. "Pengaruh Potensi, Persepsi, Dan Preferensi Terhadap Sikap Dalam Wakaf Uang Pada Masyarakat Muslim Kota Semarang." (2020).

¹⁷ Mahendra, T. R. "Pengaruh Persepsi dan Minat Masyarakat Yogyakarta Terhadap Sikap Masyarakat dalam Wakaf." Jurnal Ekonomi Dan Statistik Indonesia, (2021).

Persepsi Masyarakat tidak berpengaruh Positif dan signifikan terhadap Intensi Berwakaf Uang.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas dan perbedaan hasil peneliti sebagai penguat fenomena yang ada, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Pengaruh Literasi Wakaf dan Persepsi Masyarakat Terhadap Intensi Berwakaf Uang Pada Generasi Milenial di Palembang.”**

B. Rumusan Masalah

1. Apakah Literasi Wakaf Uang Berpengaruh Terhadap Intensi Berwakaf Uang Pada Generasi Milenial di Palembang
2. Apakah Persepsi Masyarakat Berpengaruh Terhadap Intensi Berwakaf Uang Pada Generasi Milenial di Palembang
3. Apakah Literasi Wakaf dan Persepsi Masyarakat Berpengaruh Terhadap Intensi Berwakaf Uang Pada Generasi Milenial di Palembang.

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengetahui Apakah Literasi Wakaf Uang Berpengaruh Terhadap Intensi Berwakaf Uang Pada Generasi Milenial di Palembang
2. Untuk Mengetahui Apakah Persepsi Masyarakat Berpengaruh Terhadap Intensi Berwakaf Uang Pada Generasi Milenial di Palembang
3. Untuk Mengetahui Apakah Literasi Wakaf dan Persepsi Masyarakat Berpengaruh
4. Terhadap Intensi Berwakaf Uang Pada Generasi Milenial di Palembang.

¹⁸ Hairunnisa, Senjiati, & Hidayat. *“Pengaruh Persepsi Jemaah Masjid Daarut Tauhiid Bandung terhadap Minat Wakaf Uang di Wakaf Daarut Tauhid”*. (2020).

D. Manfaat Penelitian

Hal yang sangat penting dari penelitian ialah memberikan manfaat yang bisa diperoleh atau dirasakan setelah selesai penulisan penelitian. Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Bagi Penulis

Penulis memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai konsep, prinsip dan praktik wakaf uang, aspek hukum, ekonomi dan dapat memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan ekonomi islam melalui peningkatan pemahaman dan partisipasi dalam wakaf uang.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini memfokuskan kepada generasi milenial di Palembang sebagai objek penelitian, sehingga diharapkan mampu meningkatkan performa dalam berwakaf uang sehingga menjadi acuan bagi generasi milenial lainnya untuk gencar berwakaf uang.

3. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan bagi pengembangan penelitian selanjutnya dan memperkaya kajian teoritik dalam bidang wakaf uang.

E. Sistematika Penulisan

BAB 1 : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan mengenai landasan teori yang digunakan, serta studi relevan. Selain itu bab ini juga membahas mengenai pengembangan hipotesis, kerangka pemikiran yang melandasi hipotesis penelitian.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menguraikan mengenai deskripsi operasional penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data yang digunakan, metode pengumpulan data, serta metode analisis digunakan dalam penelitian.

BAB IV : PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan mengenai deskripsi objek penelitian, analisis data, dan interpretasi hasil yang didasarkan pada hasil analisis data

BAB V : PENUTUP

Dibagian bab terakhir dalam skripsi ini, bab ini membahas simpulan hasil penelitian, keterbatasan, dan saran-saran, serta daftar pustaka

F. Hipotesis

Berdasarkan teoritis dan perumusan masalah yang ada, maka dapat dimuat hipotesis sebagai berikut:

H₁ : Terdapat pengaruh literasi wakaf terhadap intensi wakaf uang

H₂ : Terdapat pengaruh persepsi masyarakat terhadap intensi wakaf uang

H₃ : Terdapat pengaruh literasi wakaf dan persepsi masyarakat terhadap intensi wakaf uang